

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Bunawan (dalam Ragil, 2015, hlm.1) mengemukakan bahwa “proses produksi merupakan aktivitas yang berlangsung mulai dari input, proses sampai menghasilkan produk”. Tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan sebuah perusahaan karena berhasil atau tidaknya suatu perusahaan bergantung pada kinerja dari sumber daya manusianya. Kesejahteraan tenaga kerja merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam dunia usaha, baik itu pengusaha, pekerja itu sendiri maupun instansi-instansi pemerintah yang dalam tugas pokoknya mengelola sumber daya manusia. Diantara aspek kesejahteraan tenaga kerja tersebut adalah keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja.

Undang-undang no I tahun 1970 mengatakan bahwa :

- 1) Bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional.
- 2) Bahwa setiap orang lainnya yang berada di tempat kerja terjamin pula keselamatnya.
- 3) Bahwa setiap sumber produksi perlu dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien
- 4) Bahwa berhubung dengan itu perlu diadakan segala daya upaya untuk membina norma-norma perlindungan kerja.

Yayang Muhamad Imam Samsul Bayan,2019

**KETERLAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA**

SISWA PROGRAM KEAHLIAN KBPU

**PADA MATA PELAJARAN *AIRCRAFT SHEET METAL
FORMING***

DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 5) Bahwa pembinaan norma-norma itu perlu diwujudkan dalam undang-undang yang memuat ketentuan-ketentuan umum tentang keselamatan kerja yang sesuai dengan perkembangan masyarakat, Industrialisasi, teknik dan teknologi.

Menurut Tjandra (dalam Ragil, 2015) Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu upaya untuk menekan atau mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dalam dunia industri, penerapan K3 sangat penting untuk diperhatikan agar dapat terhindar dari kecelakaan kerja yang dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan suatu industri.

Tabel 1.1 Data kecelakaan Penerbangan di Indonesia
Data Investigasi Kecelakaan Penerbangan
Tahun 2010 - 2016

Tahun	Investigasi	Jenis Kecelakaan		Korban Jiwa		Rekomendasi
		Accident	Serious Incident	Meninggal	Luka-luka	
2010	18	8	10	5	48	45
2011	32	19	13	71	8	103
2012	29	13	16	58	9	62
2013	34	9	25	2	8	81
2014	30	7	23	169	6	44
2015	28	11	17	85	10	57
2016	41	15	26	5	57	12
Total	212	82	130	375	144	404

Data base KNKT, 25 November 2016

Berdasarkan data yang didapat dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) total kecelakaan penerbangan selama tahun 2010 sampai 2016 berjumlah 212 kecelakaan, terdiri dari 82 kecelakaan ringan dan 130 kecelakaan serius dan mengakibatkan 375 orang meninggal dunia. Berdasarkan penyebab terjadinya kecelakaan, KNKT mengelompokkannya sebagai berikut :



Yayang Mul
**KETERLA
KERJA
SISWA PR
PADA MA
FORMING
DI SMK NI
Universitas f**

**ATAN
L**

Gambar 1.1 Faktor penyebab kecelakaan penerbangan

Berdasarkan data KNKT, faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan penerbangan adalah faktor manusia, teknis, lingkungan dan fasilitas. Dilihat dari gambar 1.1, faktor terbesar penyebab terjadinya kecelakaan penerbangan adalah faktor yang disebabkan oleh manusia akibat kurangnya kedisiplinan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai wadah pembentukan sumber daya manusia yang terampil harus berusaha untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Menurut pasal 7 Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 yang menyebutkan bahwa SMK menyelenggarakan program pendidikan yang sesuai dengan jenis-jenis lapangan kerja. Menurut Keputusan Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan terdapat 9 bidang keahlian, yaitu Teknologi dan rekayasa, energi dan pertambangan, teknologi informasi dan komunikasi, kesehatan dan pekerjaan sosial, agribisnis dan agroteknologi, kemaritiman, bisnis dan manajemen, pariwisata, dan seni dan industri kreatif.

Yayang Muhamad Imam Samsul Bayan,2019

**KETERLAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA**

SISWA PROGRAM KEAHLIAN KBPU

**PADA MATA PELAJARAN *AIRCRAFT SHEET METAL
FORMING***

DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

SMK Negeri 12 Bandung yang memiliki visi ‘Menjadi sekolah unggul berwawasan lingkungan untuk menghasilkan tenaga mekanik bertaraf internasional di bidang manufaktur dan *maintenance* pesawat udara yang berjiwa *entrepreneur* dengan menjunjung nilai iman dan takwa’ dimana hal tersebut dapat dilihat dari program keahlian yang ada di SMK Negeri 12 Bandung yaitu Pemesinan Pesawat Udara, Konstruksi Rangka Pesawat Udara, Konstruksi Badan Pesawat Udara, Kelistrikan Pesawat Udara, Elektronika Pesawat Udara dan *Airframe Powerplant*. Dari visi dan program keahlian tersebut dapat kita simpulkan bahwa tujuan utama dari lulusan SMK Negeri 12 Bandung adalah bekerja di industri penerbangan baik itu bidang manufaktur pesawat ataupun pemeliharaan pesawat.

Industri penerbangan merupakan industri yang membutuhkan tingkat keamanan yang sangat tinggi dalam menghasilkan produk-produknya karena berhubungan dengan transportasi udara yang harus menjamin keselamatan banyak orang. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 12 Bandung adalah Konstruksi Badan Pesawat Udara (KBPU) yang berhubungan dengan salahsatu bagian vital dari pesawat terbang yaitu *body*. Oleh karena itu, program keahlian KBPU dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kelak akan menjadi tenaga kerja di industri penerbangan yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi termasuk dalam hal K3.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana tingkat keterlaksanaan siswa di program keahlian KBPU terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3) pada saat melakukan praktik di sekolah. Penelitian ini penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul **“Keterlaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Siswa Program Keahlian KBPU Pada Mata Pelajaran *Aircraft Sheet Metal Forming* Di SMK Negeri 12 Bandung”**.

Yayang Muhamad Imam Samsul Bayan,2019

**KETERLAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA**

SISWA PROGRAM KEAHLIAN KBPU

**PADA MATA PELAJARAN *AIRCRAFT SHEET METAL
FORMING***

DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Rumusan Masalah Penelitian

Setelah masalah-masalah teridentifikasi, maka perlu di susun perumusan masalah agar tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini menjadi lebih terarah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan K3 siswa Program Keahlian KBPU di SMKN 12 Bandung?
2. Bagaimana tingkat keterlaksanaan K3 siswa Program Keahlian KBPU di SMKN 12 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat keterlaksanaan siswa Program Keahlian KBPU terhadap K3. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan K3 siswa program keahlian KBPU di SMKN 12 Bandung.
2. Mengetahui bagaimana tingkat keterlaksanaan K3 siswa program keahlian KBPU di SMKN 12 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi mahasiswa, dapat mengetahui bagaimana tingkat keterlaksanaan siswa SMK terhadap K3.
2. Bagi Sekolah, dengan mengetahui bagaimana tingkat keterlaksanaan siswa terhadap K3 di sekolahnya, maka sekolah dapat melakukan evaluasi fasilitas maupun kualitas KBM mengenai K3 sesuai dengan kebutuhan praktik siswa

Yayang Muhamad Imam Samsul Bayan,2019

**KETERLAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA**

SISWA PROGRAM KEAHLIAN KBPU

**PADA MATA PELAJARAN *AIRCRAFT SHEET METAL
FORMING***

DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- yang telah ditetapkan oleh kurikulum sehingga diharapkan siswa dapat lebih disiplin dalam menerapkan K3 di sekolah.
3. Bagi Industri, dengan meningkatnya kedisiplinan siswa terhadap K3 diharapkan angka kecelakaan kerja di industri dapat menurun.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I merupakan bagian awal dari penelitian yaitu pendahuluan yang berisi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, pembatasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA/KERANGKA TEORITIS

Pada bab II mengungkapkan masalah Landasan Teori yang meliputi teori-teori tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III tentang metode penelitian yang digunakan, variabel yang diteliti, data dan sumber data, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian, analisis data dan penafsiran data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Yayang Muhamad Imam Samsul Bayan, 2019

KETERLAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

SISWA PROGRAM KEAHLIAN KBPU

PADA MATA PELAJARAN *AIRCRAFT SHEET METAL FORMING*

DI SMK NEGERI 12 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasannya meliputi laporan hasil penelitian, penyajian hasil penelitian yang diikuti pembahasan seperti sikap ilmiah peneliti, rangkuman secara ringkas dan terpadu sejak dari persiapan hingga penelitian berakhir.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

Yayang Muhamad Imam Samsul Bayan,2019
**KETERLAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
KERJA**
SISWA PROGRAM KEAHLIAN KBPU
PADA MATA PELAJARAN *AIRCRAFT SHEET METAL*
FORMING
DI SMK NEGERI 12 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu